

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah wahana peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Chaplin (2006) indeks prestasi merupakan ukuran kemampuan mahasiswa dalam periode tertentu dengan perhitungan berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) setiap mata kuliah yang telah ditempuh dan dinilai. Masalah yang paling sering dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa khususnya mahasiswa yang aktif dalam organisasi (aktivis) adalah kurang mampu membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan organisasi sehingga tidak banyak mereka yang gagal atau kurang memuaskan dalam perolehan nilai akademik. Hal ini juga yang menimbulkan pemikiran dari sebagian besar mahasiswa non organisatoris bahwa organisasi hanya akan menghambat kuliah mereka.

Faktor – faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa menurut Ahmadi dan Supriyono (2004) adalah faktor internal yang di dalamnya termasuk kemampuan seorang mahasiswa dalam manajemen waktu dan faktor eksternal di mana terdapat faktor lingkungan kelompok atau organisasi yang memiliki pengaruh besar terhadap baik buruknya indeks prestasi seorang aktivis kampus khususnya.

Seorang aktivis mahasiswa tanpa manajemen waktu yang baik akan merasa berat untuk menyeimbangkan anatara kegiatan akademik dan

organisasi. Menurut Jawwad (2004) manajemen waktu membantu seseorang dalam pengorganisasian, penataan, dan pemikiran seseorang sehingga mampu manata serta menerapkan segala hal disekitarnya antara lain mengetahui skala prioritas dan menjadikan kehidupan serasi dengan lingkungannya. Bagi seorang aktivis lingkungan organisasi memberikan andil yang besar dimana menurut Ahmadi dan Supriyono (2004) apabila lingkungan kelompok memiliki intensitas belajar yang relatif tinggi maka dapat menyebabkan seorang didalam kelompok tersebut memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi juga sebaliknya.

Animo mahasiswa dalam menyalurkan kemampuan, bakat, minat dengan mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebenarnya sangat besar. Namun ketika organisasi dan kuliah sendiri sudah terpecah menjadi dua arah yang berbeda, maka akan menimbulkan masalah bagi mahasiswa sendiri. Sehingga seorang aktivis harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik untuk menselaraskan antara kegiatan akademik dan organisasi sehingga indeks prestasi tidak menurun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang aktif di HMP Keperawatan terdapat beberapa permasalahan sama yang dihadapi oleh mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Diantaranya adalah kesulitan membagi waktu secara baik antara kegiatan organisasi dengan kegiatan akademik. Dari 325 Mahasiswa keperawatan D3 dan S1 angkatan 2009-2011 hanya 49 orang yang menjadi pengurus HMP

(Himpunan Mahasiswa Prodi) Keperawatan. Hal ini menunjukkan animo mahasiswa keperawatan terhadap organisasi HMP Keperawatan sangat rendah.

Peneliti memilih mahasiswa organisasi HMP Keperawatan karena mahasiswa aktivis dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik antara kegiatan akademik termasuk praktek klinik dan kegiatan organisasi. Berdasarkan beberapa fenomena dan data di atas, pada akhirnya penulis tertarik untuk merumuskan judul penelitian “Hubungan Antara Manajemen Waktu Pengurus Organisasi Intra Kampus Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta“

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas memberi dasar untuk merumuskan permasalahan, “ Apakah ada hubungan antara manajemen waktu pengurus organisasi intra kampus dengan indeks prestasi mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum :**

Mempelajari hubungan antara manajemen waktu pengurus organisasi intra kampus dengan indeks prestasi mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui manajemen waktu pengurus organisasi intra kampus mahasiswa keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- b. Untuk mengetahui indeks prestasi mahasiswa keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara manajemen waktu pengurus organisasi intra kampus dengan indeks prestasi mahasiswa keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

## **D.Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan bahwa manajemen waktu pengurus organisasi intra kampus mempengaruhi peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Membuktikan bahwa dengan manajemen waktu yang lebih baik organisasi bukan penyebab penurunan prestasi belajar mahasiswa.
- b. Menumbuhkan minat seluruh mahasiswa keperawatan pada khususnya untuk berorganisasi.
- c. Sebagai wacana bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa dan pengembangan lebih lanjut.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian–penelitian sebelumnya pernah dilakukan berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Prastiawan, Dimas Pujo (2009), meneliti tentang Dukungan Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Kegiatan Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan pendidikan matematika FKIP UMS dengan populasi 274 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik proporsional random sampling. Sampel dengan sampel 162 mahasiswa. Data dianalisis dengan analisis regresi. Uji prasyarat analisis normalitas, independensi dan linieritas. Berdasarkan analisa data dapat ditemukan hasil minat belajar memberikan dukungan terhadap prestasi akademik matematika, fasilitas belajar memberikan dukungan terhadap prestasi akademik matematika sedangkan HMJ tidak memberikan pengaruh.
2. Wahyuningsih, Tri (2013) peneliti ini meneliti tentang Studi Manajemen Waktu Aktivis Mahasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Desain penelitian *deskriptif korelatif* , menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan angket untuk wawancara setengah terbuka, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member

check. Teknik analisis data secara first order understanding dan second order understanding. Hasil penelitian adalah ada hubungan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar.

3. Rusyadi, Sofyani Hasan (2013) peneliti ini meneliti tentang Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. Subyek penelitian adalah mahasiswa fakultas Psikologi UMS angkatan 2009 berjumlah 66 orang dengan metode *incidental purposive non random sampling*. Teknik analisa data adalah *korelasi product moment*. Berdasarkan analisa data dapat ditemukan hasil ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar.